



RINGKASAN

FIKRI MUJTAHID HAIKAL HAMZAH. Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Alas Purwo. Dibimbing oleh **HARNIOS ARIEF** dan **INSAN KURNIA.**

Banteng jawa (*Bos javanicus*) merupakan hewan mamalia dengan famili (*Bovidae*) di sub famili (*Bovinae*). Banteng memiliki tubuh yang tegap, besar dan kuat dengan bahu bagian depannya lebih tinggi dari pada bagian belakang tubuhnya. Pada bagian kepalanya terdapat sepasang tanduk. Taman Nasional Alas Purwo (TNAP) merupakan hutan hujan tropika dataran rendah yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagai habitat flora dan fauna yang dilindungi. Padang rumput Sadengan pada kawasan ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai lokasi pengamatan satwa liar dan endemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi satwa sebagai daya tarik utama wisata satwa liar dan obyek daya tarik pendukung serta menyusun strategi pengembangan wisata satwa. Kawasan Taman Nasional Alas Purwo memiliki banyak keanekaragaman fauna dengan habitat yang terjaga, kawasan ini memiliki padang gembala sadengan yang merupakan padang rumput tempat Banteng mencari makan. Padang sadengan merupakan kawasan habitat Banteng dan satwa lainnya serta menjadi kawasan pengamatan satwa. Pada kawasan ini juga menjadi daya kawasan ini juga memiliki daya tarik wisata. Kegiatan Pengembangan Ekowisata Banteng (*Bos javanicus*) di Taman Nasional Alas Purwo memiliki tujuan yaitu (1) Mengidentifikasi dan menganalisis sebaran dan potensi Banteng sebagai daya tarik wisata di TNAP, (2) Menyusun program pengembangan ekowisata Banteng di TNAP, (3) Membuat media promosi berupa video promosi.

Metode yang digunakan pada tugas akhir ialah metode jelajah, *Concentration count*, *vocal animal sampling*. Metode jelajah dilakukan dengan menelusuri kawasan hutan untuk mencari sebaran, jalur dan keberadaan Banteng. Metode *Concentration count* dilakukan menghitung Banteng di tempat yang luas dan menghitung jumlah keseluruhan Banteng yang terlihat. *Vocal animal sampling* dilakukan dengan mengobservasi aktivitas 1 kawanan Banteng untuk menggambarkan pola aktivitas harian Banteng.

Pengembangan wisata Banteng di kawasan TNAP dilihat dari belum adanya program khusus untuk ekowisata Banteng. Program wisata dirancang untuk memberikan pengalaman berbeda dalam kegiatan wisata alam di kawasan hutan Alas Purwo.

Kata kunci: Banteng, TNAP, Ekowisata, Program wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.